

**PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR DAN PEMANFAATAN INTERNET
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS VII
SMP NEGERI 2 KOTA JAMBI**

Rembulan Putri Meuthia¹, Diliza Afrila²

Abstract

This study aims to determine (1) the effect of tutoring on student learning outcomes in social studies subjects in class VI SMP Negeri 2 Jambi City, (2) the influence of internet use on student learning outcomes in social studies subjects in class VII SMP Negeri 2 Jambi City, (3) the effect of tutoring and the use of the internet on student learning outcomes in social studies subjects in class VII SMP Negeri 2 Jambi City. This type of research is a survey method research with two independent variables and one dependent variable. The total population in this study was 130 people. The sampling technique used in this study was proportional random sampling, so that 98 people were selected as research samples. The technique of collecting data in this research is by distributing questionnaires via google form to research respondents. The data analysis technique in this study was multiple regression with the SPSS for Windows Version 21 program. The results showed that (1) the effect of tutoring on learning outcomes obtained a value of $t_{count} > t_{table}$ ($6.038 > 1.984$). That is, tutoring has a significant effect on student learning outcomes in social studies subjects in class VII SMP Negeri 2 Jambi City, (2) The effect of internet use on learning outcomes is obtained by the value of $t_{count} > t_{table}$ ($5.580 > 1.984$). That is, learning facilities have a significant effect on student learning outcomes in social studies subjects in class VII SMP Negeri 2 Jambi City, and (3) tutoring and internet use significantly affect student learning outcomes on social studies subjects in class VII SMP Negeri 2 Kota Jambi. This is based on $F_{count} > F_{table}$ ($26.827 > 0.09$), so it can be concluded that H_0 is rejected.

Keywords: Tutoring, Internet, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam menentukan upaya membangun Indonesia yang lebih baik dan berkualitas karena pendidikan berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk dapat memajukan ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi. Pada saat ini, banyak lembaga pendidikan yang telah menggunakan pembelajaran elektronik sebagai salah satu metode untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Pada hakikatnya, pendidikan merupakan sesuatu yang memiliki tujuan yang sangat penting untuk diperoleh. Menurut Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 menyatakan bahwa “Dalam skala nasional, tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dengan tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, serta untuk mengembangkan sebuah potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Artinya, tujuan pendidikan adalah membentuk orang yang mempunyai sikap atau *attitude* sosial

¹ Alumni Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Unbari Jambi

² Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Unbari Jambi

yang baik, yang mampu bekerja sama dengan lingkungannya mampu mengutamakan kepentingan umum dari pada kepentingan sendiri atau golongan.

Tidak semua siswa memiliki kemampuan untuk mengatasi persoalan yang terkait dengan belajar. Seringkali kemampuan itu mesti difasilitasi oleh guru yang membimbing untuk dapat direalisasikan. Walaupun mungkin seorang siswa memiliki potensi yang baik, namun yang bersangkutan kurang punya kemampuan untuk mengembangkannya, sudah tentu hasil belajarnya kurang baik. Di sisi lain, menunjukkan bahwa kehadiran orang lain dalam hal ini para guru dan guru pembimbing menjadi sangat penting untuk membantu mengembangkan potensi siswa dan dalam menghadapi masalah-masalah yang berkaitan dengan belajar. Guru dan guru pembimbing memiliki kesempatan yang luas untuk secara bersama dengan siswanya mengembangkan berbagai kemampuan potensial yang diharapkan menunjang kegiatan belajar mengajar.

Belajar merupakan suatu kata yang sudah akrab dan tidak asing ditelinga kita. Bagi para pelajar dan mahasiswa bahwa belajar merupakan aktifitas yang sangat penting di dalam menuntut ilmu, hal ini merupakan suatu hal yang tidak dapat terpisahkan dari semua kegiatan mereka. Kegiatan belajar yang mereka lakukan biasanya dilakukan pada setiap waktu sesuai dengan keinginan mereka, baik pagi hari, siang hari, sore hari, maupun pada malam hari serta ditambah dengan adanya kegiatan belajar mengajar disekolah. Kegiatan belajar mengajar adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang memadukan secara sistematis dan berkesinambungan kegiatan pendidikan di dalam lingkungan sekolah dengan kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar lingkungan sekolah dalam wujud penyediaan beragam pengalaman belajar untuk semua peserta didik. Salah satu indikator tingkat keefektifan dan keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dari besar kecilnya hasil belajar siswa.

Guna meningkatkan hasil belajar peserta didik, hampir setiap sekolah melakukan kegiatan bimbingan belajar untuk para peserta didik. Kehadiran bimbingan belajar diharapkan dapat membantu peserta didik agar mampu melakukan penyesuaian diri dengan tuntutan akademis, sosial, dunia kerja dan tuntutan psikologis yang sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Hadirnya bimbingan belajar di sekolah diharapkan mampu mengatasi masalah-masalah belajar yang dialami oleh peserta didik. Adanya bimbingan belajar ini merupakan sarana yang tepat untuk membantu atas keresahan setiap orang tua pesera didik agar anaknya mendapatkan hasil yang memuaskan dan berprestasi.

Syahputra (2017:372) menjelaskan bahwa “Bimbingan belajar adalah bimbingan yang diarahkan untuk membantu para individu dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah akademik dengan cara mengembangkan suasana-suasana belajar mengajar yang kondusif agar terhindar dari kesulitan belajar”. Para pembimbing membantu individu mengatasi kesulitan belajar, mengembangkan cara belajar yang efektif, membantu individu agar sukses dalam belajar dan agar mampu meyesuaikan diri terhadap semua tuntutan pendidikan. Dalam bimbingan belajar, para pembimbing berupaya memfasilitasi individu dalam mencapai tujuan akademik yang diharapkan.

Dalam mencapai tujuan akademik pengaruh internet juga akan membawa dampak yang positif dan negatif bagi lingkungan pendidikan. Lingkungan

pendidikan adalah suatu institusi atau kelembagaan di mana pendidikan itu berlangsung dan lingkungan tersebut akan mempengaruhi proses pendidikan. Lingkungan merupakan faktor yang sangat menentukan dan mempunyai pengaruh yang besar terhadap siswa karena seseorang yang tinggal dalam suatu lingkungan secara tidak sadar lingkungan tersebut akan mempengaruhi siswa tersebut. Siswa yang berada pada lingkungan yang baik, maka akan dapat memberikan pengaruh yang baik pula bagi perkembangan siswa tersebut dan begitu juga sebaliknya, lingkungan yang tidak baik juga dapat memberikan pengaruh yang tidak baik bagi perkembangan siswa tersebut dalam penggunaan internet. Penggunaan internet bukanlah suatu hal yang baru, namun telah lama diperkenalkan di negara-negara maju. Internet bukan hanya mampu membantu tugas-tugas administrasi tetapi juga dapat berpotensi sebagai alat untuk pembelajaran bagi semua mata pelajaran. Informasi yang diwakili komputer terhubung dengan internet sebagai media utamanya telah mampu memberikan kontribusi yang demikian besar bagi proses pendidikan.

Djamarah (2010:122) mengatakan bahwa “Dalam proses pendidikan di masa lalu berpusat pada pendidikan, yang mana pendidik merupakan satu-satunya sumber belajar bagi peserta didik. Namun sekarang teknologi semakin canggih khususnya di bidang pendidikan, sehingga disepakati internet sebagai media pembelajaran tidak hanya sebagai alat bantu akan tetapi sebagai sumber belajar dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan”. Upaya peningkatan kualitas pendidikan tentu tidak terlepas dari berbagai faktor yang mendukung antara lain sistem pendidikan, media pembelajaran, sarana dan prasarana, guru, metode serta peran aktif siswa dan orang tua. Internet digunakan untuk belajar akan menambah kemampuan membaca, berpikir kritis, dan mengintegrasikan atau mengasosiasikan sumber bacaan yang satu dengan yang lainnya. Pemanfaatan internet untuk belajar akan mempengaruhi kemampuan membaca seseorang serta menggunakan media internet yang ada.

Pemanfaatan internet dalam pendidikan bersifat umum sangatlah penting dalam menunjang pencapaian tujuan dari pendidikan itu sendiri, begitu juga dengan siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Kota Jambi memanfaatkan internet sebagai media informasi untuk mendapatkan berbagai informasi berupa sejarah, peta, grafik, dan nilai-nilai pelajaran IPS yang lainnya. Setelah internet kehadiran guru dalam arti yang sebenarnya akan menjadi suplemen dan komplemen dalam menjadi wakil guru yang mewakili sumber-sumber yang penting di dunia. Peranan internet dalam pendidikan sangat menguntungkan karena kemampuannya dalam mengelola data dalam jumlah yang besar. Teknologi informasi sudah menjadi jaringan komputer terbesar di dunia, yang dapat berfungsi dengan baik jika didukung oleh perangkat komputer dengan perangkat lunak yang baik dan dengan guru yang terlatih baik. Menggunakan internet dengan segala fasilitasnya akan memberikan kemudahan untuk mengakses berbagai informasi untuk pendidikan yang secara langsung dapat meningkatkan pengetahuan siswa bagi keberhasilan dalam belajar, karena internet merupakan sumber informasi utama dan pengetahuan.

Seiring dengan berkembangnya zaman, akses terhadap media internet sudah menjadi salah satu kebutuhan primer dari setiap orang. Internet adalah

jendela informasi dunia, kita dapat mengetahui apapun didalamnya hanya dengan membuka sebuah search engine (misalnya www.google.com) orang langsung bisa mengetikkan keyword tentang informasi yang ingin dicari. Hal ini senada dengan pendapat Rusman, (2012:48) yang mengatakan bahwa “Internet merupakan perpustakaan raksasa dunia, karena didalam internet terdapat milyaran sumber informasi”. Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran mengondisikan siswa untuk belajar secara mandiri. Siswa dapat berperan sebagai peneliti, menjadi seorang analis, tidak hanya konsumen informasi saja. Mereka menganalisis informasi yang relevan dengan pembelajaran IPS dan melakukan pencarian yang sesuai dengan kehidupan nyata (*real life*). Siswa dan guru tidak perlu hadir secara fisik di kelas (*classroom meeting*), karena siswa dapat mempelajari bahan ajar dan mengerjakan tugas-tugas pembelajaran serta ujian dengan cara mengakses jaringan komputer yang telah ditetapkan secara online agar mendapatkan hasil belajar yang baik.

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran dan minat belajar juga mempengaruhi hasil belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Hal ini disebabkan karena hasil belajar yang disertakan dengan minat dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mempengaruhi seberapa jauh perubahan pada diri siswa setelah menerima pengalaman belajarnya dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Hasil belajar juga menjadi pencapaian kompetensi-kompetensi yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kompetensi tersebut dapat dikenali melalui pengukuran dan penilaian sejumlah hasil belajar serta indikator hasil belajar yang diukur dan diamati. Hasil belajar menjadi tolak ukur keberhasilan siswa dalam mempelajari materi yang disampaikan oleh guru selama periode tertentu.

Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa atau seseorang setelah melakukan kegiatan belajar, siswa juga berusaha mendapatkan hasil belajar yang terbaik untuk mencapai prestasi yang baik pula. Hasil belajar adalah hasil dari siswa setelah melakukan serangkaian kegiatan belajar yang kemudian dievaluasi dengan ujian. Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa berupa nilai dan perubahan-perubahan dalam diri siswa karena dalam kegiatan belajar mengajar siswa mengalami proses belajar mengajarnya sebagai proses perubahan yang terjadi dalam siswa akibat pengalaman yang diperoleh siswa saat berinteraksi dengan lingkungannya.

Kondisi lingkungan dapat mempengaruhi pembelajaran dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, suasana yang menyenangkan dan inspiratif membuat siswa lebih mudah dalam menangkap informasi atau materi yang dipelajari dan menumbuhkan kreativitas dan motivasi dalam diri siswa. Siswa yang cenderung tidak fokus selama proses pembelajaran dan tidak memahami materi akan berdampak negatif pada hasil pencapaian kompetensi yang diharapkan. Kriteria pencapaian kompetensi minimal yang harus dicapai siswa disebut dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan hasil observasi penulis pada saat PPL di kelas VII SMP Negeri 2 Kota Jambi diperoleh informasi bahwa hasil belajar IPS siswa dikelas

tersebut masih rendah dilandaskan dengan data yang mengikuti bimbingan belajar dan nilai KKM yang ditetapkan di SMP Negeri 2 Kota Jambi, yaitu 75. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Siswa Kelas VII Yang Mengikuti Bimbingan Belajar

No	Kelas	Jumlah Siswa	Yang Mengikuti Bimbingan Belajar
1	VII A	32	0
2	VII B	32	0
3	VII C	33	0
4	VII B	33	0

Sumber: Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kota Jambi

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa pada siswa kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D, tidak ada siswa yang mengikuti bimbingan belajar baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VII SMP Negeri 2 Kota Jambi

No	KKM				Jumlah Siswa (Orang)	
	Kelas	>75 (Orang)	Persentase (%)	<75 (Orang)		Persentase (%)
1	VII A	18	56,25	14	43,75	32
2	VII B	18	56,25	14	43,75	32
3	VII C	14	42,42	19	57,57	33
4	VII D	19	57,57	14	42,42	33

Sumber: Guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Kota Jambi, 2020

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa pada kelas VII A persentase siswa yang memenuhi KKM adalah sebanyak 57,75% dan persentase siswa yang tidak memenuhi KKM yaitu sebanyak 43,75%, pada kelas VII B persentase siswa yang memenuhi KKM adalah sebanyak 56,25% dan persentase siswa yang tidak memenuhi KKM yaitu sebanyak 43,75%, pada kelas VII C persentase siswa yang memenuhi KKM adalah sebanyak 42,42%, dan persentase siswa yang tidak memenuhi KKM adalah sebanyak 57,57%, pada kelas VII D persentase siswa yang memenuhi KKM adalah 57,57% dan persentase siswa yang tidak memenuhi KKM adalah 42,42%.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas VII cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya nilai siswa yang berada di atas KKM. Berdasarkan hasil wawancara yang saya lakukan disekolah terhadap siswa maupun guru, bahwa guru masih membelajarkan siswa dengan cara dimana guru merupakan sumber dari suatu pusat pembelajaran yang dibelajarkan terhadap siswa secara bertahap, dan memanfaatkan internet dalam mengerjakan tugas di rumah sehingga dengan pada proses pembelajaran siswa mudah memahami materi dalam melaksanakan proses belajar mengajai dan mudah dalam menemukan jawaban di internet dan hal ini yang mengakibatkan cukup pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

Berdasarkan hasil uraian di atas, penulis ingin mengetahui tentang bagaimana pengaruh bimbingan belajar dan pemanfaatan internet terhadap hasil belajar siswa, apakah juga berpengaruh terhadap tercapainya nilai untuk mencapai KKM, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Bimbingan Belajar dan Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VII SMP Negeri 2 Kota Jambi".

METODE

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono (2019:16), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada sampel yang diambil secara random, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Bimbingan Belajar (X1) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui analisis regresi sederhana diperoleh informasi bahwa bimbingan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 2 Kota Jambi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Sig. $< 0,05$, yaitu $0,000 < 0,05$. Selain itu, hasil pengujian hipotesis juga menginformasikan bahwa bimbingan belajar juga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 2 Kota Jambi, yang ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini dapat dilihat pada tabel 20 yang menggambarkan bahwa nilai t_{hitung} variabel bimbingan belajar (X1) adalah $6,038 > 1,984$ pada tingkat signifikansi 0,05.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Amalia (2017) yang menyatakan bahwa “Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Inpres Btangkaluku Kabupaten Gowa “Bimbingan belajar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dilihat dari persentase hasil belajar peserta didik sebelum mengikuti bimbingan belajar yaitu 26,7% sedangkan hasil belajar setelah mengikuti bimbingan belajar 57,8%. Hal ini membuktikan bahwa adanya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah mengikuti bimbingan belajar.

2. Pengaruh Pemanfaatan Internet (X2) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui analisis regresi sederhana diperoleh informasi bahwa pemanfaatan internet berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di Kelas VII SMP Negeri 2 Kota Jambi, yang ditunjukkan oleh nilai Sig. $< 0,05$, yaitu $0,000 < 0,05$. Selain itu, hasil pengujian hipotesis juga menginformasikan bahwa pemanfaatan internet berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 2 Kota Jambi, yang ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini dapat dilihat pada tabel yang menggambarkan t_{hitung} variabel pemanfaatan internet (X2) adalah $5,580 > 1,984$ pada tingkat signifikansi 0,05.

Hasil pada penelitian ini diperjelas oleh hasil penelitian dari Novan Ramadani (2013) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar. Hal ini menunjukkan dari hasil uji t dengan t_{hitung} sebesar 2,353 lebih besar dari t_{tabel} (1,721), dengan derajat bebas (db) $n-2 = 21$ dalam kesalahan 0,05% (0,005)%.

3. Pengaruh Bimbingan Belajar dan Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui analisis regresi sederhana diperoleh informasi bahwa bimbingan belajar dan pemanfaatan internet berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 2 Kota Jambi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Sig. < 0,05, yaitu $0,000 < 0,05$. Selain itu, hasil pengujian hipotesis juga menginformasikan bahwa bimbingan belajar dan pemanfaatan internet berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 2 Kota Jambi, yang ditunjukkan oleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($26,827 > 0,09$) pada tingkat signifikansi 0,05. Selanjutnya, berdasarkan tabel 25 diketahui bahwa sumbangan variabel bimbingan belajar dan pemanfaatan internet terhadap hasil belajar adalah 36,1% dan sisanya sebesar 63,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa dalam proses belajar apabila didukung oleh bimbingan belajar yang menyenangkan dan dapat menciptakan suasana yang aktif dikelas siswa akan akan terpacu untuk mengikuti pembelajaran. Dan juga didukung dengan pemanfaatan internet yang benar dan lengkap maka siswa akan lebih mudah dalam memanfaatkannya. Hal ini dikarenakan, internet juga dapat membantu bagi siswa dalam proses belajar.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,038 > 1,984$). serta nilai koefisien korelasi (R) variabel bimbingan belajar terhadap hasil belajar adalah 0,525. Sedangkan, nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,275. Artinya, sumbangan variabel bimbingan belajar terhadap hasil belajar adalah 27,5% dan sisanya sebesar 72,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.
2. Pengaruh pemanfaatan internet terhadap hasil belajar didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,580 > 1,984$). serta nilai koefisien korelasi (R) variabel pemanfaatan internet terhadap hasil belajar adalah 0,495. Sedangkan, nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,245. Artinya, sumbangan variabel pemanfaatan internet terhadap hasil belajar adalah 24,5% dan sisanya sebesar 75,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.
3. Pengaruh pemanfaatan internet terhadap hasil belajar didapatkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($26,827 > 0,09$). serta nilai koefisien korelasi (R) variabel bimbingan belajar dan pemanfaatan internet terhadap hasil belajar adalah 0,601. Sedangkan, nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,361. Artinya, sumbangan variabel bimbingan belajar dan pemanfaatan internet terhadap hasil belajar adalah 36,1% dan sisanya sebesar 63,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Saran

Adapun saran-saran yang ingin peneliti sampaikan dalam penelitian ini berdasarkan data dan fakta-fakta yang ada dan terjadi dilapangan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
Siswa diharapkan untuk meningkatkan minat belajarnya serta bimbingan belajar agar hasil belajar IPS dapat optimal. Hal itu dapat dilakukan dengan berbagai cara. Dengan cara belajar kelompok bersama teman yang di rasa mampu membuat semangat belajar, saat belajar buat lah kondisi terasa nyaman dan tidak membosankan, carilah berbagai sumber pelajaran bisa melalui internet ataupun buku-buku pelajaran. Apabila, kebiasaan tersebut dilakukan, maka keinginan belajar yang baik akan tertanam pada diri sendiri.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya
Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih mendalam tentang faktor-faktor bimbingan belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian selanjutnya juga disarankan agar mencari tahu seberapa besar pengaruh buruk internet terhadap hasil belajar siswa. Dan diharapkan melakukan pendekatan yang lebih mendalam kepada siswa terlebih dahulu sebelum melakukan pengambilan data agar hasilnya lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, Normi, Ellyn, dan Nevy. *Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XII IPS MAN 2 Kandungan*. Jurnal Pendidikan Geografi. Vol. 3.No..4. Juli 2016.e-ISSN : 2356-5225.
- Idris.2017. *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif Dengan Program SPSS*. Padang: UNP
- Kaliky, Idham Pahrul. 2013. *Pemanfaatan Internet Dalam Pembelajaran Mahasiswa di Universitas Pattimura Ambon*.Jurnal Komunikasi KAREBA.
- Marzuki. 2011.*Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Nilai Mahasiswa dengan Uji Permutasi. Statistika. Vol. 11 No. 1, 39 – 50. Mei 2011*
- Rahmasari, Gartika, dan Ritas Rismiati. 2013. *E-learning Pembelajaran Jarak Jauh Untuk SMA*. Bandung: Yrama Widya.
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. PT RajaGrafindo Persada, Jakarta
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sulastri, Imran, dan Arif Firmansyah. 2013. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya*. Jurnal Kreatif Tadulako Online. Vol.3.No.ISSN 2354-614X. Hlm. 92
- Rahmatika, Dwi, Bintang, Amarzi Zakso, dan Izhar Salim. 2016. *Pengaruh Bimbingan Belajar oleh Kelompok Sosial Khatulistiwa Berbagi Terhadap Prestasi Belajar Anak Marjinal*.Jurnal Bimbingan. Vol.2.No.4.Januari 2016. Hlm. 6